

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah permasalahan terkait kondisi sanitasi lingkungan yang kurang baik, disebabkan karena kebiasaan-kebiasaan masyarakat yang kurang dapat menjaga lingkungan dan kebiasaan membuang limbah sampah, rumah tangga, bahkan kotorang ke sungai.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui peran dari LPM untuk meningkatkan kesadaran sanitasi lingkungan, pelaksanaan program PELIKA oleh LPM, dan faktor pendukung/penghambat pe pelaksanaan program PELIKA oleh LPM di Kelurahan Sukamaju.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori Ahmad dan Taylor (2009) mengenai peran perilaku organisasi, dalam mempengaruhi harapan individu dengan perilaku tersebut. Teori kesadaran Hasibuan (2012:193) merupakan sikap seseorang secara sukarela dalam menaagi peraturan, tugas dan tanggung jawabnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data terdiri dari sumber data primer yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data wawancara dan observasi. Adapun sumber data sekunder didapatkan melalui teknik dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles Huberman meliputi reduksi data, representasi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan peran LPM Desa Sukamaju memiliki beberapa peran yaitu: a) peran fasilitator; b) peran pendamping; c) peran motivator. Pelaksanaan program pemberdayaan PELIKA oleh LPM yaitu: a) tahap penyadaran; b) tahap pengkapasitasan; dan c) tahap pendayaan. Faktor yang menjadi penghambat program PELIKA ialah tingkat kesadaran, pola pikir dan tingkat partisipasi rendah, Adapun faktor pendukungnya ialah sarana dan prasarana yang mendukung.

Kata Kunci: Sanitasi Lingkungan, LPM, PELIKA